

PENILAIAN KERENTANAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR KABUPATEN BANGKALAN TERHADAP PERUBAHAN IKLIM

ABSTRAK

Masyarakat pesisir Kabupaten Bangkalan menghadapi dampak ekologis dan ekonomis akibat perubahan iklim, yang memengaruhi aktivitas penangkapan ikan sehingga pendapatan masyarakat pesisir menurun. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kerentanan ekonomi masyarakat pesisir serta mengidentifikasi aset modal penghidupan yang kuat, sehingga dapat dikembangkan sebagai strategi adaptasi. Analisis dilakukan dengan pendekatan *Livelihood Vulnerability Index* (LVI) dan *Livelihood Assessment Index* (LAI) terhadap 70 responden, yang ditentukan melalui *quota sampling* berdasarkan kepemilikan perahu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai LVI rata-rata sebesar 0,62 yang termasuk kategori sangat rentan, dengan tingkat kerentanan lebih tinggi pada rumah tangga nelayan yang memiliki perahu karena tingginya ketergantungan pada aktivitas melaut dan terbatasnya diversifikasi usaha. Sementara itu, nilai LAI sebesar 0,53 termasuk kategori sedang, dengan modal sosial sebagai komponen paling kuat dan modal finansial sebagai komponen paling lemah. Aset modal mata pencaharian yang paling kuat adalah *social capital*. Maka, dasar penentuan strategi untuk mengurangi kerentanan ekonomi masyarakat pesisir terhadap perubahan iklim adalah dengan penguatan aset *social capital*.

Kata kunci: Perubahan Iklim, Kerentanan, LVI, Strategi Adaptasi, LAI.

ABSTRACT

Coastal communities in Bangkalan Regency experience ecological and economic impacts of climate change, which affect fishing activities and lead to declining household incomes. This study aims to assess the level of economic vulnerability of coastal communities and to identify strong livelihood capital assets that can be developed as adaptation strategies. The analysis employs the Livelihood Vulnerability Index (LVI) and the Livelihood Assessment Index (LAI), based on data from 70 respondents selected using quota sampling according to boat ownership. The results indicate that the average LVI score is 0.62, classified as highly vulnerable, with higher vulnerability observed among fishing households that own boats due to their strong dependence on marine-based livelihoods and limited livelihood diversification. Meanwhile, the LAI score of 0.53 falls within the moderate category, with social capital identified as the strongest livelihood asset and financial capital as the weakest. Therefore, strengthening social capital serves as the primary basis for developing adaptation strategies to reduce the economic vulnerability of coastal communities to climate change.

Keywords: Climate Change, Vulnerability, LVI, Adaptation Strategies, LAI.